

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan (2) melaksanakan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹

Masalah PTK harus berawal dari guru itu sendiri yang berkeinginan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajarannya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

PTK atau Classroom Action Research (CAR) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan...” yang dilakukan dalam rangkaian guna memecahkan masalah.

Terdapat beberapa jenis *penelitian tindakan*, dua diantaranya adalah penelitian tindakan perorangan (*individual*

¹ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi II*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), jil.II. hlm. 9.

action research) dan penelitian tindakan kelompok (*collaborative action research*).

Penelitian Tindakan termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukakan oleh siswa.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak. Pertimbangan peneliti dalam menetapkan tempat penelitian ini adalah, bahwa MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak adalah suatu lembaga yang selalu menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober sampai dengan 17 Nopember Tahun 2014 selama kurang lebih 1 bulan, dan untuk tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM) maka penelitian ini dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran itu sendiri.

² Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) jil.5, hlm. 3- 4.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Matholibul Huda Ruwit Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Tahun Pelajaran 2014/2015 jumlah siswa 20 Laki-laki 9 anak dan perempuan 11 anak.
2. Obyek Penelitian
Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I semester I MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Tahun Pelajaran 2014 / 2015 pada pembelajaran membaca nyaring dengan media piastias kata.
3. Kolaborator Penelitian

No	Nama	Jabatan	Peran
1	M. Said Al Mubarak, S.Ag	Kamad	Memberikan Ijin penelitian kepada Peneliti, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
2	Khiyarul Anam, S.Pd.I	Peneliti	Melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK)
3	Eny Rohmawati, S.Pd.I	Guru	Mengkondisikan

		Kelas	siswa dan mempersiapkan bahan atau alat yang diperlukan selama penelitian tindakan kelas berlangsung.
4	Syaiyul Ahmad, S.Pd.i	Kolaborat or	Membantu peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas.

D. Siklus Penelitian

Pra siklus

Untuk melakukan Pelaksanaan PTK dibutuhkan empat langkah yang harus dilakukan peneliti. Sesuai yang dikatakan *Kurt Lewin* yaitu : “ konsep pokok *action research* terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”. Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus.³

³ Kusumah dan Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, jil.II, hlm. 27.

1. Perencanaan
 - a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lampiran 1.a.
 - b) Membuat lembar pengamatan tentang membaca nyaring pada lampiran 1.a.2.
 - c) Membuat lembar evaluasi pada lampiran 1.a.1
 - d) Menyediakan media pias-pias kata hitam putih.
2. Pelaksanaan tindakan
 - a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP secara actual pada lampiran 1.a.
 - b) Mengamati kegiatan guru oleh observer lampiran 2.a.
 - c) Mengamati kegiatan siswa oleh guru lampiran
 - d) Melakukan penilaian pada lampiran .
3. Observasi
 - a) Pelaksanaan pembelajaran di observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, kemudian hasilnya di interpretasikan
 - b) Melaporkan aktivitas guru
 - c) Melaporkan aktivitas murid
 - d) Melaporkan hasil penilaian
4. Refleksi

Hasil observasi yang telah di interpretasikan, dianalisis dan direfleksi untuk menentukan langkah dan

tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi yang dilakukan pada pra siklus ini adalah :

- a. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada pra siklus.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada pra siklus.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada pra siklus dan mendiskusikannya dengan guru dan kolaborator pengamat untuk melakukan perbaikan.
- d. Merencanakan tindak lanjut untuk siklus pertama.

Siklus I

1. Perencanaan
 - a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (data terlampir)
 - b) Membuat lembar pengamatan tentang membaca nyaring .
 - c) Membuat lembar evaluasi (data terlampir)
 - d) Menyediakan media pias-pias kata
2. Pelaksanaan tindakan
 - a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP secara actual. (data terlampir)
 - b) Mengamati kegiatan guru oleh observer (data terlampir)
 - c) Mengamati kegiatan siswa oleh guru lampiran
 - d) Melakukan penilaian pada lampiran.
3. Observasi

- a) Pelaksanaan pembelajaran di observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, kemudian hasilnya di interpretasikan
 - b) Melaporkan aktivitas guru
 - c) Melaporkan aktivitas murid
 - d) Melaporkan hasil penilaian
4. Refleksi

Hasil observasi yang telah di interpretasikan, dianalisis dan direfleksi untuk menentukan langkah dan tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi yang dilakukan pada siklus I ini adalah :

- a. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus I.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada pra siklus dan mendiskusikannya dengan guru dan kolaborator pengamat untuk melakukan perbaikan.
- d. Merencanakan tindak lanjut untuk siklus ke dua.

Siklus II

1. Perencanaan
 - a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lampiran 1.a.
 - b) Membuat lembar pengamatan tentang membaca nyaring pada lampiran 1.a.2.

- c) Membuat lembar evaluasi pada lampiran 1.a.1
- d) Menyediakan media pias-pias kata hitam putih.

2. Pelaksanaan tindakan

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP secara actual pada lampiran 1.a.
- b) Mengamati kegiatan guru oleh observer lampiran 2.a.
- c) Mengamati kegiatan siswa oleh guru lampiran 2.b.
- d) Melakukan penilaian pada lampiran.

3. Observasi

- a) Pelaksanaan pembelajaran di observasi dengan menggunakan lembar pengamatan, kemudian hasilnya di interpretasikan
- b) Melaporkan aktivitas guru
- c) Melaporkan aktivitas murid
- d) Melaporkan hasil penilaian

4. Refleksi

Hasil observasi yang telah di interpretasikan, dianalisis dan direfleksi untuk menentukan langkah dan tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi yang dilakukan pada siklus I ini adalah :

- a. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus II.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II.

- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I dan mendiskusikannya dengan guru dan kolaborator pengamat untuk melakukan perbaikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring, bentuk *observasi* dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa.

- b. Metode Wawancara

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau banyak.⁴

- c. Metode Tes

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.194.

“Adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”.⁵

Metode tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa setelah melaksanakan model pembelajaran media pias-pias kata, yang dilakukan dengan lembar kerja berbentuk teks bergambar.

d. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen pelaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring.

F. Analisis– Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa terhadap tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan hasil belajar siswa berlangsung pada tiap-tiap siklusnya dengan memberikan

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian*”, hlm.170.

⁶ Suharsini Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13, hlm.206.

evaluasi berupa tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Data kuantitatif dihitung dengan menggunakan statistic sederhana sebagai berikut :

- a. Menghitung rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sederhana.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa⁷

- b. Menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan hasil klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator keberhasilan

Pembelajaran menggunakan media Pias-pias kata ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak, apabila mencapai indicator yang telah ditentukan dengan KKM 65 dan Presentase 75%

⁷ Suharsini Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.

